

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin menggambarkan fakta-fakta atau keadaan yang tampak dalam strategi *branding* dengan metode langsung. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Pendekatan Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian. Strategi *Branding Brewer Vape Steamqueen Juice* di Bandung yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Pengertian mengenai pendekatan penelitian, yakni satu dengan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkap sejelas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik dan metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset, diantaranya :

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang dikumpulkan dari lapangan dengan melakukan *depth interview* kepada beberapa informan kunci atau subjek penelitian yaitu *owner brewer Steamqueen Juice* dan *team marketing* berdasarkan sumber riset relevan lainnya yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan atau buku *literature*, publikasi nasional dan internasional, majalah, internet, *database* perusahaan dan lain-lain mengenai informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Pencarian data ini perlu dilakukan dengan pertimbangan bahwa data-data tersebut dapat menjadi jembatan dari fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga validitas data serta pengetahuan yang lebih terhadap objek penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui dari hasil penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari hari. Dalam observasi ini, peneliti akan terjun langsung untuk *survey* beserta wawancara dengan *owner* dan *staff marketing* perusahaan secara langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses strategi *branding* yang dilakukan perusahaan ini. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai strategi *branding* Steamqueen Juice.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caranya jawab sambil menatap muka antara penanya dan pewawancara dengan menjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini menggunakan konsep yakni peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Disini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap *owner* Steamqueen Juice dan 2 *Staff Marketing* yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

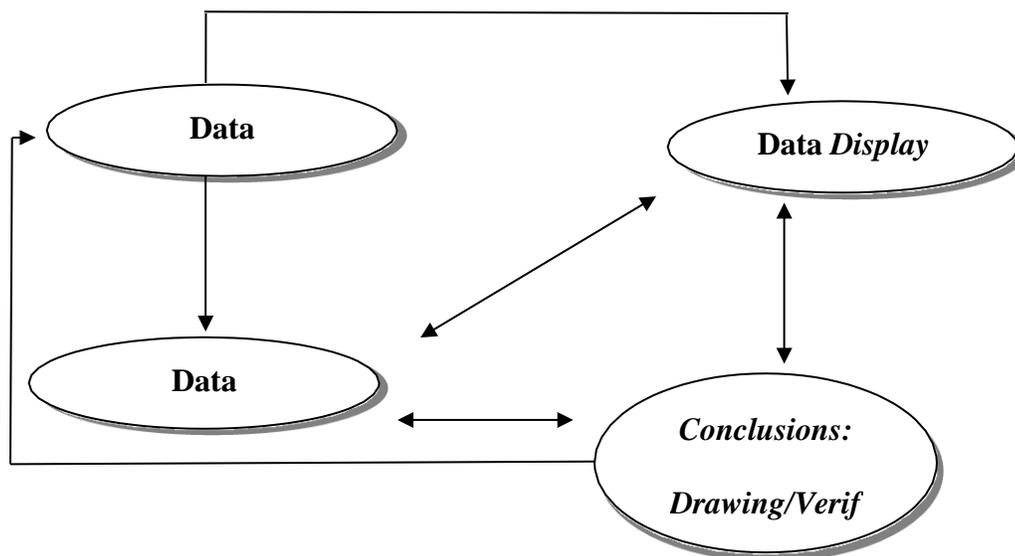
Menurut Djam'an Satori, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam mempermasalahkan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa data hasil wawancara, data penjualan selama satu bulan terakhir, sosial media yang dimiliki, aplikasi yang digunakan sebagai proses pembentukan *brand*. Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal:149.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah meakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah akurat. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka penliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.1
Model Interaktif Analisis



Sumber: Miles,M.B., Huberman,A.M., Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 2009) hal. 16-21

Gambar ini menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu sekumpulan informasi tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisirkan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verifications* (Simpulan dan verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif model interaktif:

1. Mengobservasi keadaan di Steamqueen Juice guna mengetahui strategi *branding*.
2. Melakukan wawancara dengan *owner* Steamqueen Juice berkaitan dengan strategi *branding*.

3. Melakukan wawancara terhadap 2 *Staff Marketing* Steamqueen Juice mengenai strategi pemasaran untuk menciptakan brand dengan baik.
4. Membaca dan menjabarkan pernyataan dari *owner* dan *Staff Marketing* hal-hal penting yang berkaitan dengan strategi *branding* berupa pernyataan, definisi, unsur-unsur dan sebagainya.
5. Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklarifikasikan ke dalam kategori yang sama.
6. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain.
7. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian.
8. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi lapangan.
9. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis.
10. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330), untuk

menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*tranferbility*), kebergantungan (*dependenbility*), kepastian (*comformability*). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari *owner* dan *Staff Marketing* Steamqueen Juice. Sedangkan triangulasi teknik ini digunakan ini digunakan peneliti setelah mendapat hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait strategi *branding* pada Steamqueen Juice.

3.6 Profil Informan

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan guna mengetahui beberapa informasi yang digunakan untuk laporan penelitian. Dalam hal ini peneliti

berhasil mendapatkan informasi terkait subjek penelitian. Dan berikut data profil dari informan dan alasan peneliti memilih informan tersebut sebagai sumber informasi.

- a. Nama : Bimo Anggara Putra
Usia : 35 Tahun
Jabatan : *CEO/Owner* Steamqueen Juice (PT. Fabyan Berjaya Lestari)

Bimo Anggara Putra adalah pemilik Steamqueen Juice. Alasan peneliti memilih Bapak Bimo Anggara adalah karena beliau adalah pemimpin dan pembentuk Steamqueen Juice yang pasti sangat mengerti sejarah awal berdiri dan proses *branding* seperti apa yang dilakukan Steamqueen Juice.

- b. Nama : Wira Mahesa Putra
Usia : 22 Tahun
Jabatan : *General Manager*

Wira Mahesa Putra menjabat sebagai general manager di dalam perusahaan steamqueen Juice. Alasan mengapa penulis memilih beliau karena beliau adalah salah satu elemen yang ada pada tubuh steamqueen juice dari awal terbentuk maka beliau paham betul apa-apa saja yang sudah dilakukan steamqueen juice dalam membentuk *branding* nya.

- c. Nama : Nunu Adi Nugraha
Usia : 33 Tahun
Jabatan : *Creative Direction / CO.CEO*

Nunu Adi Nugraha menjabat sebagai *creative direction* atau *CO.CEO* di dalam perusahaan steamqueen juice. Alasan mengapa penulis memilih bukan hanya karena beliau adalah petinggi Steamqueen Juice beliau juga mengemban tugas yang sangat berhubungan dengan *branding* yang dimana beliau bertugas untuk membuat ide-ide dan strategi *branding* yang akan dilakukan steamqueen juice. Beliau pun sudah bergabung steamqueen juice pada saat brand ini baru akan mulai tumbuh.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian : Lokasi yang diteliti berada di Jl. Antapani No. 289 Bandung
- b. Waktu Penelitian : Penelitian ini direncanakan selama 10 (sepuluh) bulan yaitu dimulai dari Januari 2020 sampai dengan Oktober 2020, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt
1	Observasi Awal	X	X	X							
2	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X		X	X			
3	Bimbingan Proposal Skripsi		X	X	X			X			
4	Seminar Proposal Skripsi							X			
5	Perbaikan Proposal Skripsi							X			
6	Pelaksanaan Penelitian							X	X	X	
7	Analisis Data							X	X	X	
8	Penulisan Laporan			X	X	X	X	X	X		
9	Konsultasi		X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	Seminar <i>Draft</i> Skripsi										X
11	Sidang Skripsi										X
12	Perbaikan Skripsi										X

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020